

ABSTRAK

Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Self Efficacy* pada Remaja Di SMAN 1 Kedungwuni

Alilah Nyra Hardiyani¹, Hana Nafiah^{2*}

Latar Belakang: Remaja mengalami krisis identitas yang membuatnya menjadi agresif, konflik antara perilaku dan sikap, tidak stabil mudah goyah, ceroboh dalam mengambil keputusan. Keberhasilan mengatasi tantangan yang dihadapi remaja tidak terlepas dari dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan dukungan keluarga dengan *self efficacy* pada remaja.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *stratified random sampling*. Analisa data menggunakan *spearman*. Penelitian ini melibatkan remaja pertengahan 94 responden di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Dukungan keluarga dan *self efficacy* diukur menggunakan PSS-fa (*Perceived Social Support Family Scale*) dan Kuesioner *Self Efficacy* menggunakan kuesioner yang dibuat oleh Schwarzer dan Jerussalam.

Hasil: Penelitian ini rata-rata usia responden penelitian ini adalah 16 tahun dan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (73,7%) pada variabel dukungan keluarga memiliki nilai mean 48,05 dan median 48,00. *Self efficacy* memiliki nilai mean 31, 62 dan median 31,000. Adapun hasil penelitian ini ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *self efficacy* pada remaja dengan *p value* 0,000 dan *r table* 0,410 yang artinya memiliki tingkat hubungan sedang.

Simpulan: penelitian ini terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan *self efficacy* dan diharapkan dapat diaplikasikan dalam asuhan keperawatan jiwa pada remaja di masyarakat.

Kata Kunci: Remaja, Dukungan keluarga, *Self efficacy*

Daftar Pustaka: 49 (2015-2023)